

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI  
NIRLABA DENGAN PENGAPLIKASIAN  
PEACHTREE COMPLETE ACCOUNTING 2002  
PADA  
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROVINSI SUMATERA BARAT



OLEH :  
SUSI MARDIANTI  
05 087 038



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli  
Madya

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
DESEMBER 2008

No. Alumni Universitas	Susi Mardianti	No. Alumni Fakultas
a.) Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 26/03/1985 b.) Nama Orang Tua : Sawardi dan Siti Aisyah c.) Fakultas : Politeknik d.) Jurusan : Akuntansi e.) NBP : 05087038 f.) Tgl. Lulus : 28 Agustus 2008 g.) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h.) IPK : 3,40 i.) Lama Studi : 3 Tahun j.) Alamat Orang Tua : Padang mandiangin, Kenagarian Lakitan, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.		

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA DENGAN PENGAPLIKASIAN PEACHTREE COMPLETE ACCOUNTING 2002**

PADA BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROVINSI SUMATERA BARAT

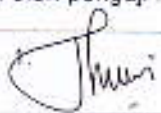

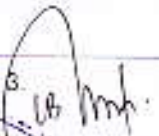
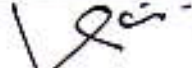
Tugas Akhir Dili oleh Susi Mardianti. Pembimbing 1. Hidayatul Ihsan, MSc. Acc., Ak.  
2. Endrawati, SE., M.Kom., Ak.

**ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan tidak hanya disusun oleh perusahaan yang berorientasi laba, namun organisasi nirlaba juga sangat membutuhkan laporan keuangan guna menilai kemampuan manajemen organisasi dalam melakukan kegiatan sosialnya. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual dan menggunakan Komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk laporan keuangan yang disusun oleh BAZ Sumatera Barat. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa BAZ Sumatera Barat telah menyusun laporan keuangan secara manual. Untuk itu penulis mengusulkan penyusunan laporan keuangan BAZ Sumatera Barat dengan menggunakan Peachtree Complete Accounting. Dengan adanya Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu BAZ Sumatera Barat dalam menyusun laporan keuangan berbasis Komputer.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Agustus 2008.

Abstrak telah disetujui oleh penguji :  
Penguji :

Tanda Tangan		2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Sukartini, SE., M.Kom., Ak	Amy Fontana, SE., Ak	Febriyentifa, SE., Ak	Hidayatul Ihsan, MSc Acc., Ak.

Mengetahui :  
Ketua Jurusan

Endrawati, SE.  
Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

## **BAB SATU**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam era dimana pertanggungjawaban merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Fungsi akuntansi menjadi semakin penting, karena tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi berbentuk laporan keuangan, dimana laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi bisnis yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang terhindar dari salah saji material, mudah dimengerti dan tentunya harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan dan penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan disusun selama satu periode yang biasanya sekali setahun. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan teknologi komputer.

Penggunaan alat bantu komputer sebagai pendukung dalam bidang akuntansi sudah merupakan kebutuhan mutlak. Dunia usaha tidak hanya membutuhkan tenaga terampil yang memahami konsep dasar akuntansi secara manual, tetapi juga penguasaan dengan alat bantu komputer. Perkembangan perangkat lunak (*software*) akuntansi berbasis komputer yang semakin canggih dan mudah dioperasikan merupakan hal yang kondusif bagi dunia usaha yang dinamis.

Pada kenyataan yang ada bahwa pemakaian komputer terutama adalah untuk mempermudah dalam mengolah dan mengontrol data keuangan. Jika kegiatan tersebut dilakukan secara manual tentu akan memakan waktu yang cukup lama mengingat begitu banyaknya transaksi yang terjadi yang memerlukan pengolahan keuangan yang cepat dan tepat.

Pemakaian komputer bertujuan untuk dapat menghindari kekeliruan dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan. Sehingga kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diantisipasi. Saat ini di Indonesia telah beredar puluhan program aplikasi komputer akuntansi seperti Excel For Accounting (EFA), DecEasy Accounting (DEA), MYOB Accounting dan Peachtree Accounting.

Peachtree Accounting adalah salah satu program komputer yang digunakan sebagai alat pengaplikasian akuntansi terutama untuk penyusunan laporan keuangan.

Pada saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum menggunakan fasilitas komputerisasi dalam kegiatan usaha, contohnya usaha kecil dan menengah baik organisasi yang berorientasi laba maupun organisasi nirlaba. Salah satu bentuk usaha nirlaba adalah Badan Amil Zakat.

Badan Amil Zakat (selanjutnya akan disebut BAZ) Provinsi Sumatera Barat merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pemungutan dan penyaluran dana zakat, dimana BAZ ini selain menerima zakat dari para penyumbang seperti pegawai

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Selama penulis melakukan penelitian pada BAZ Sumatera Barat ini, dan mencoba menyusun laporan keuangan organisasi tersebut dengan menggunakan Peachtree Accounting dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. BAZ Sumatera Barat merupakan sebuah organisasi nirlaba yang melakukan kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat. Dimana BAZ Sumatera Barat memiliki penyumbang tetap dari instansi pemerintahan dan swasta. BAZ Sumatera Barat telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum yaitu sesuai dengan PSAK nomor 45. Dalam penyusunan Laporan Keuangan BAZ Sumatera Barat dilakukan secara manual walaupun dalam kegiatan organisasi telah menggunakan komputer
2. Peachtree accounting adalah program akuntansi yang bisa diterapkan pada BAZ Sumatera Barat. Dengan pengaplikasian Peachtree Accounting akan memudahkan dalam menyusun sebuah laporan keuangan dalam suatu periode sehingga kegiatan BAZ Sumatera Barat dalam menyusun laporan keuangannya diharapkan akan menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Pada Peachtree Accounting, modul untuk laporan aktivitas tidak disediakan. Oleh karena itu, penulis menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun laporan Aktivitas, dimana Laporan *Income Statements* di pindahkan ke Excel.

## DAFTAR REFERENSI

- AriefM. (2003). *Prinsip Pengelolaan Zakat*. Ditelusuri 11 Juni 2008  
<http://www.Geogle.com/>
- Arifin Johan. (2002). *Menguasai Peachtree Complete Accounting 2002*. Jakarta: PT Gramedia
- Badan Amil Zakat Sumatera Barat. (2007). *Profil Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Sumatera Barat*. Padang.
- Dompot Dhuafa Republika. (2005). *Annual Report 2004, 1424-1425H*. Jakarta, hal.32-33
- Harahap, Syafri Sofyan. (2003). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. PT. Salemba Empat
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta. PT. Salemba Empat
- Soemarso.S.R. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Syarifudin Nazar. (2003). *Lmbaga Pengelola Zakat di Indonesa*. Ditelusuri 11 Juni 2008  
<http://www.Geogle.com/>